

ABSTRAK

AIRIEN NATASYA, Strategi Penyusunan Pesan Oleh Pengelola Instagram @DiskominfoMks Sebagai Media Informasi Pemerintah Kota Makassar (Dibimbing Oleh Arni, S.Kom., M.I.Kom dan Kamsar, S.Sos., M.I.Kom)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penyusunan pesan oleh pengelola Instagram @diskominfoMks sebagai media informasi Pemerintah Kota Makassar. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan Teori Penyusunan Pesan Cassandra L. Book (1980) yang membagi penyusunan pesan menjadi model informatif dan persuasif. Data diperoleh melalui observasi terhadap konten Instagram, wawancara mendalam dengan pengelola akun, desainer konten, dan tiga *followers* aktif, serta dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (2020) dengan pengabsahan melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan pesan informatif menerapkan *Space Order*, *Time Order*, dan *Deductive Order*, dengan *Deductive Order* sebagai pola yang paling dominan, sedangkan *Inductive Order* tidak ditemukan. Penyusunan pesan persuasif menerapkan *Fear Appeal*, *Emotional Appeal*, *Reward Appeal*, *Motivational Appeal*, dan *Humorous Appeal*. Hasil wawancara *followers* menunjukkan bahwa informasi lokasi, waktu, dan inti pesan relatif mudah dipahami, sedangkan penggunaan bahasa khas Makassar, penyampaian manfaat, serta ajakan yang jelas membuat pesan lebih dekat dan menarik. Data Instagram *Insight* pada periode 31 Mei–29 Juni 2026 menunjukkan 964.929 *views*, 31.381 interaksi, dan jangkauan 57.288 akun. Dengan demikian, strategi penyusunan pesan @diskominfoMks dilakukan secara terencana melalui pemilihan informasi, *wording*, visual, koordinasi, dan persetujuan sebelum publikasi untuk mendukung penyampaian informasi pemerintah yang jelas, menarik, dan mudah diterima masyarakat.

Kata kunci: Strategi Penyusunan Pesan, Instagram, Media Informasi, Pemerintah Kota Makassar, Cassandra L. Book.